

# **Aplikasi Sistem Informasi Data Statistik Berbasis Web Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon**

Dian Novianti

Prodi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Cirebon  
diannoviantie@yahoo.co.id

## **Abstract**

*Statistics have a role to change the information in the form of data into an information . Statistics,originally used to perform data collection and analysis of population data. The population data analysis aims to determine the number, distribution, composition, and population growth from year to year. Statistics is now becoming a necessity for informing us about the development of a field, but not a few of us who struggle to obtain such data.*

*Statistical data presentation system that long just to reach the agencies and local governments only. In line with the development of information technology, Statistics Cirebon should have a web-based information system that is accessible to all people so as to provide convenience for the user in terms of search statistics.*

*The application is built with a web-based computer technology, programming language PHP and uses MySQL as its database. Data collection techniques used in this study using observation, interviews and literature studies. While the method of using the waterfall model of development.*

*This application allows the public to search for statistical data, such as demographic data, geographic, socia, economic, governmental, and other data related to statistical activities, especially data that is in the district of Cirebon.*

**Keywords:** *Statistics, Data, Information Systems, Web.*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Statistik mempunyai peran untuk mengubah data-data menjadi informasi bahkan pengetahuan.Pada awal perkembangannya statistik digunakan untuk melakukan pendataan dan analisis mengenai penduduk. Analisis data penduduk ini penting bagi pemerintah untuk mengetahui jumlah, penyebaran, komposisi, dan perkembangan penduduk dari tahun ketahun.

Saat ini statistik berkembang, merambah ke banyak bidang seperti ekonomi, sosial, kesehatan, industri pengolahan, pertanian, eksperimen-eksperimen biologi, fisika, dan masih banyak lagi bidang-bidang yang lain. Ilmu statistik juga digunakan dalam

pemerintahan untuk berbagai macam tujuan,contohnya sensus penduduk merupakan salah satu prosedur yang paling dikenal. Aplikasi statistika lainnya yang sekarang populer adalah prosedur jajak pendapat atau polling (misalnya dilakukan sebelum pemilihan umum), serta jajak cepat (perhitungan cepat hasil pemilu) atau *quick count*.

Melihat pentingnya data statistik, baik untuk individu maupun organisasi, maka data statistik menjadi suatu kebutuhan utama untuk memberikan informasi pada kita tentang perkembangan suatu bidang, tapi tidak sedikit dari kita yang kesulitan untuk mendapatkan data tersebut. Biasanya kita mencari data dengan mendatangi langsung instansi yang kita anggap memiliki data yang kita butuhkan, tetapi terkadang terhambat oleh aturan birokrasi.

Aplikasi Sistem Informasi Data Statistik Berbasis Web ini bertujuan untuk mempublikasikan hasil survey dan pengumpulan data yang dilakukan Badan Pusat Statistik secara *online*, guna mempermudah kalangan umum baik individu ataupun organisasi dalam mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan. Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada web BPS ini berupa penyajian data hasil survey seperti kependudukan, letak geografis, sosial, ekonomi, pemerintahan dan data lainnya yang berhubungan dengan kegiatan statistik.

### **B. Konsep Dasar Aplikasi**

Program aplikasi adalah sederetan kode yang digunakan untuk mengatur komputer agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan *programmer* atau *user*. Atau dengan definisi lain, aplikasi merupakan kumpulan dari prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. Misalnya penjumlahan, koreksi geometri, *query*, *overlay*, *buffer*, *jointable*, dsb.

### **C. Konsep Dasar Web**

Web merupakan kumpulan informasi pada server komputer yang terhubung satu sama lain dalam jaringan internet maupun intranet. Sedangkan aplikasi berbasis web (*webbased*) secara prinsip menyerupai aplikasi dalam komputer biasa, yang membedakan adalah dalam aplikasi *webbased* menggunakan tag *html* sebagai dasar tampilan, sedangkan aplikasi program komputer menggunakan berbagai *platform* bahasa pemrograman.

### **D. Konsep Dasar Sistem**

Sistem berasal dari bahasa latin yaitu *systema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Andi Kristanto (2008 : 1), sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul

bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

### **E. Konsep Dasar Informasi**

Definisi Informasi menurut Jogiyanto Hartono MBA, Ph.D: "*Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.*"

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

#### **1. Kualitas Informasi**

Menurut Jogiyanto HM (1999 : 10), kualitas informasi tergantung dari empat hal yaitu:

- 1) Akurat.
- 2) Tepat pada waktunya.
- 3) Relevan.
- 4) Lengkap.

#### **2. Nilai Informasi**

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan tentang sesuatu keadaan. (Jogiyanto HM; 1999 : 11)

### **F. Konsep Dasar Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur, dan aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

### **G. Komponen Sistem Informasi**

Komponen-komponen yang mendukung sistem informasi:

- 1) Blok Masukan (*Input*)
- 2) Blok Model
- 3) Blok Keluaran (*Output*)
- 4) Blok Teknologi
- 5) Blok Basis Data
- 6) Blok Kendali

## H. Konsep Dasar Data

Menurut

Turban, Rainer, dan Potter (2005, p.38), data adalah deskripsi dasar tentang sesuatu, kejadian, kegiatan, dan transaksi yang direkam, diklasifikasikan, dan disimpan, namun tidak terorganisir untuk menyampaikan arti khusus.

Menurut McLeod, data terdiri dari fakta-fakta dan angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Sedangkan informasi adalah data yang sudah diproses atau data yang memiliki arti.

Disini kita dapat melihat bahwa data merupakan suatu bentuk keterangan-keterangan yang belum diolah atau dimanipulasi sehingga belum begitu berarti bagi sebagian pemakai. Sedangkan informasi merupakan data yang sudah diolah sehingga memiliki arti.

## I. Konsep Dasar Statistik

Secara kebahasaan, statistik berarti catatan angka-angka (bilangan); perangkaan; data yang berupa angka-angka yang dikumpulkan, ditabulasi, dikelompokkan, sehingga dapat memberi informasi yang berarti mengenai suatu masalah, gejala atau peristiwa (Depdikbud, 1994).

Menurut Sutrisno Hadi (1995) Statistik adalah untuk menunjukkan pada pencatatan angka-angka dari suatu kejadian atau kasus tertentu. Selaras dengan apa yang didefinisikan oleh Sudjana (1995:2) bahwa statistik adalah kumpulan fakta berbentuk angka yang disusun dalam daftar atau tabel dan atau diagram, yang melukiskan atau menggambarkan suatu persoalan.

### 1. Jenis Data

Data yang diperoleh dari suatu sampel dari populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) **Data kualitatif**, yakni data yang bukan berupa angka (non-numerik) biasa disebut dengan istilah atribut.
- 2) **Data kuantitatif**, yakni data yang berupa angka (numerik) dan dapat dilakukan operasi aljabar. Data jenis ini dibedakan

menjadi dua bagian, yaitu data diskrit dan kontinyu.

Dilihat dari sumber atau cara data diperoleh, data dibagi menjadi *data primer* dan *data sekunder*. **Data primer** adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, misal melalui wawancara, penyebaran kuesioner, pengukuran langsung, dll. Sedangkan **data sekunder** adalah data yang diambil dari pihak lain, misal diambil dari koran, jurnal, penelitian/publikasi pihak lain, dll.

## J. Internet

Internet adalah suatu jaringan terbesar yang terbentuk dari jaringan-jaringan komputer yang tersebar diseluruh dunia yang memungkinkan terjadinya komunikasi data antar komputer yang terhubung ke jaringan tersebut. Internet berasal dari kata *interconnection networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai jenis komputer dan sistem operasi.

Agar dapat terkoneksi dengan internet, perlu terhubung dengan *host* atau jaringan yang telah terkoneksi dengan jaringan internet yaitu *Internet Service Provider (ISP)* adalah suatu perusahaan atau badan baik pemerintah maupun swasta yang dapat memberikan fasilitas layanan koneksi ke jaringan Internet bagi jaringan yang terhubung kepadanya.

### 1. Homepage

Pengertian *homepage* menurut bustami (1999) adalah merupakan halaman pembuka atau pertama dari sekian banyak *webpage* yang terdapat dalam suatu *website*.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merancang suatu *homepage* yang baik menurut Graham (1995):

- 1) *Homepage* sebaiknya berbentuk dokumen HTML yang kecil dengan jumlah teks dan grafik yang sekecil mungkin.
- 2) Isi dari *homepage* sebaiknya singkat dan dapat menguraikan secara garis besar informasi yang terkandung di dalam *homepage*.

## 2. World Wide Web

*World Wide Web* merupakan suatu protocol system distribusi informasi melalui dokumen *hypertext* pada jaringan internet untuk melihat informasi yang diinginkan dengan menggunakan program *webbrowser* (aplikasi program untuk mengakses dan menampilkan dokumen *web*). *Www* terdiri dari ratusan bahkan ribuan halaman atau dokumen yang saling terkait ke halaman lainnya. walaupun demikian, *ww* bukanlah internet demikian sebaliknya walaupun keduanya sangat berkaitan satu sama lain. Internet merupakan suatu jaringan global, sedangkan *www* bukan hanya sekedar jaringan karena didalamnya terdapat suatu set aplikasi komunikasi dan sistem perangkat lunak yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Umumnya terletak pada *internethost* dan *client*
- 2) Umumnya menggunakan protokol TCP/IP
- 3) Menggunakan model alamat *Uniform Resource Locator* (URL)
- 4) Memungkinkan *client* untuk mengakses *server* dengan berbagai protocol seperti HTTP, FTP dan lain-lain
- 5) Memungkinkan *client* untuk mengakses informasi dalam berbagai media seperti teks, audio dan video
- 6) Mengerti HTML
- 7) Menggunakan model *client-server* untuk komunikasi data dua arah

## 3. Domain

Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL (*Universal Resource Locator*) adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Contoh <http://www.namawebsite.com>. Domain name dibagi menjadi tiga akar, yaitu: 1) kategori (generic), 2) negara, dan 3) inverse.

Contoh nama domain ber-ekstensi kategori adalah .com, .net, .org, .info, .biz, .name.

Contoh nama domain ber-ekstensi lokasi negara Indonesia adalah:

**Tabel 3. Contoh nama domain di Indonesia**

Domain	Penggunaan
.co.id	Untuk Badan Usaha yang mempunyai badan hukum sah
.ac.id	Untuk Lembaga Pendidikan
.go.id	Khusus untuk Lembaga Pemerintahan Republik Indonesia
.mil.id	Khusus untuk Lembaga Militer Republik Indonesia
.or.id	Untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk dalam kategori "ac.id", "co.id", "go.id", "mil.id" dan lain lain
.sch.id	Khusus untuk Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan seperti SD, SMP dan atau SMU
.web.id	Ditujukan bagi badan usaha, organisasi ataupun perseorangan yang melakukan kegiatannya di World Wide Web

## ANALISIS, PERANCANGAN, DAN PEMBUATAN SISTEM

### A. Gambaran Kerja Sistem

Ada 3 kegiatan penyajian data yang rutin dilakukan oleh BPS Kabupaten Cirebon, yaitu publikasi kecamatan dalam angka, publikasi daerah dalam angka, dan publikasi statistik daerah.

Masing-masing penyajian data yang disebutkan diatas masih belum terintegrasi dengan sebuah sistem yang efektif. Selain itu baik individu, organisasi, ataupun instansi yang tidak mendapatkan alokasi arsip data dari BPS Kabupaten Cirebon, harus datang langsung jika membutuhkan data.

#### 1. Publikasi Data Kecamatan Dalam Angka

Kecamatan Dalam Angka (KCDA) adalah buku publikasi yang rutin dikeluarkan oleh BPS Kabupaten/Kota yang berisi data dan informasi terpilih seputar Kecamatan se Kabupaten Cirebon yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di setiap wilayah kecamatan dengan data statistik berbagai bidang, seperti keadaan geografis, kependudukan, pertanian, pemerintahan desa dan lain-lain. Kegiatan pengumpulan data KCDA dilakukan oleh

seorang Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). KSK adalah pegawai resmi dari BPS kabupaten/kota yang bertugas di setiap kecamatan.

### 2. Publikasi Data Daerah Dalam Angka

Daerah dalam Angka (DDA) atau sering disebut juga kabupaten/kota dalam angka adalah publikasi yang dilakukan BPS kabupaten/kota dengan mengkompilasi data-data dari dinas terkait yang ada di wilayah kabupaten/kota tersebut. Data DDA akan berbeda dengan data KCDA, oleh karena itu data KCDA bisa menjadi pembanding untuk konsistensi data yang dimiliki oleh dinas-dinas terkait. Untuk DDA, lingkup terkecil yang digambarkan adalah tingkat kecamatan, sedangkan KCDA lingkup terkecilnya adalah desa.

### 3. Publikasi Data Statistik Daerah

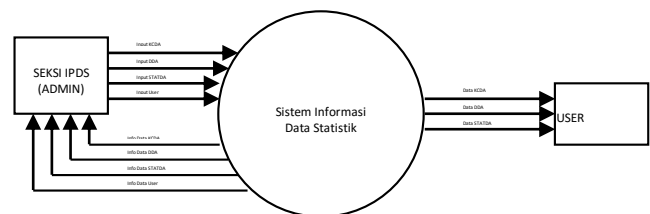
Publikasi Statistik Daerah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan se-Kabupaten Cirebon yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di setiap kecamatan. Data yang ditampilkan pada publikasi STATDA berasal dari kumpulan data KCDA. Perbedaannya, buku publikasi STATDA biasanya dicetak menggunakan kertas berkualitas tinggi setara majalah/buletin dan isinya ditambahkan ilustrasi-ilustrasi berupa grafik dan gambar, sehingga walaupun isi dari STATDA sama dengan KCDA tetapi dari segi tampilan lebih menarik pembacanya.

## B. Gambaran Sistem Baru

Berikut ini kami sajikan kebutuhan atau spesifikasi (requirement) dan rancangan sistem komputerisasi yang dibuat. Spesifikasi dan rancangan yang dibuat adalah aliran data, tabel-tabel dalam basis data, bentuk tampilan layar masukan (input) dan keluaran (output), dan tata letak tampilan halaman web. Sedangkan untuk aliran proses (business process) digunakan prosedur-prosedur yang sudah berjalan selama ini di BPS Kabupaten Cirebon.

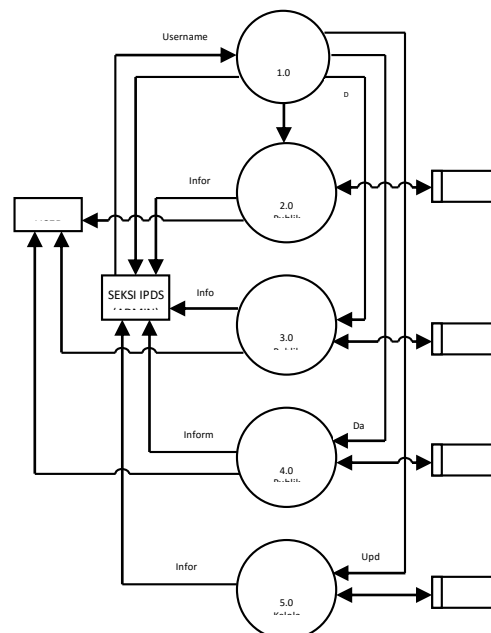
### 1. Kebutuhan/Spesifikasi Sistem

#### a. Diagram Konteks



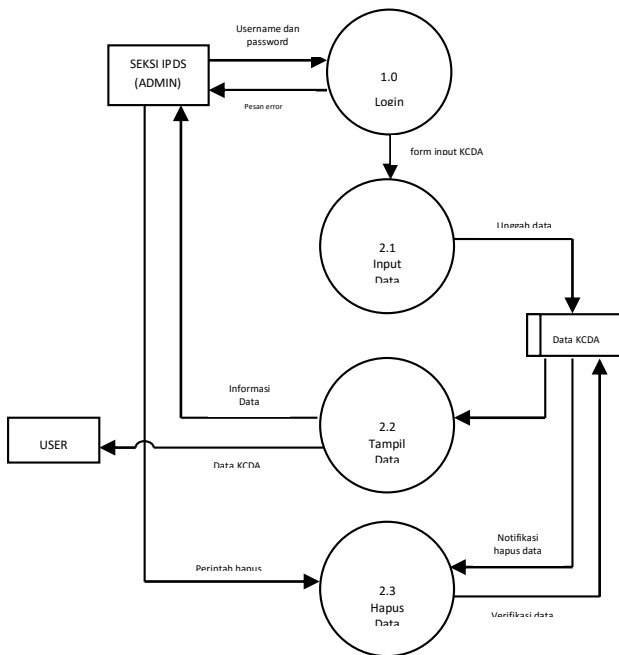
Gambar 4. Diagram Konteks Sistem Baru

#### b. Data Flow Diagram (DFD) Level 0



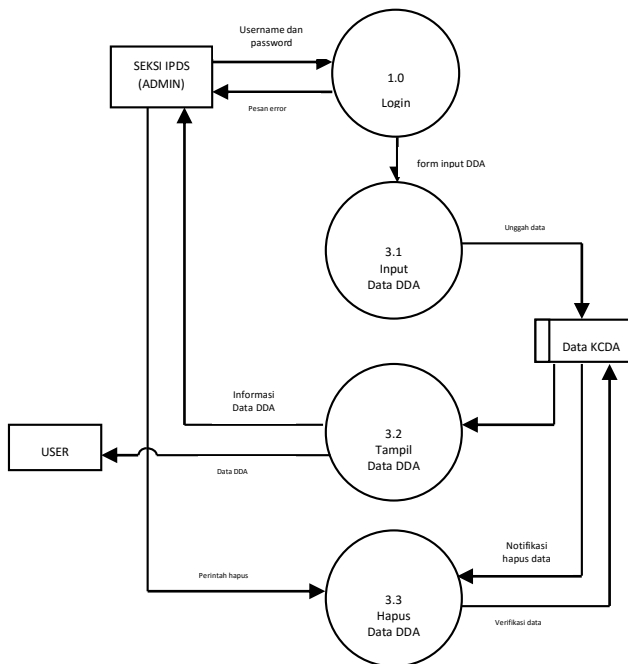
Gambar 5. DFD Level 0 Sistem Baru

c. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Publikasi Data KCDA



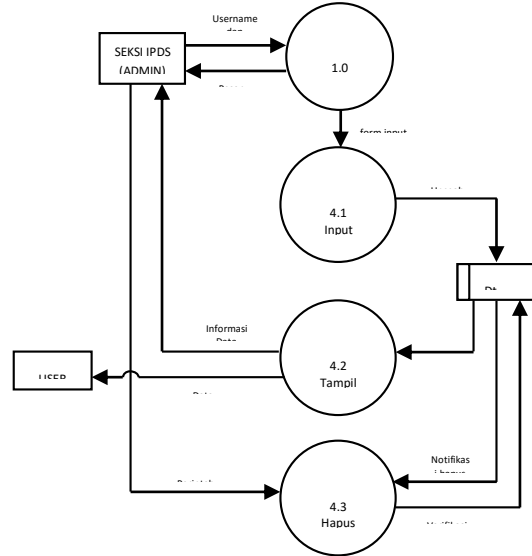
Gambar 6. DFD Level 1 Publikasi Data KCDA

d. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Publikasi Data DDA



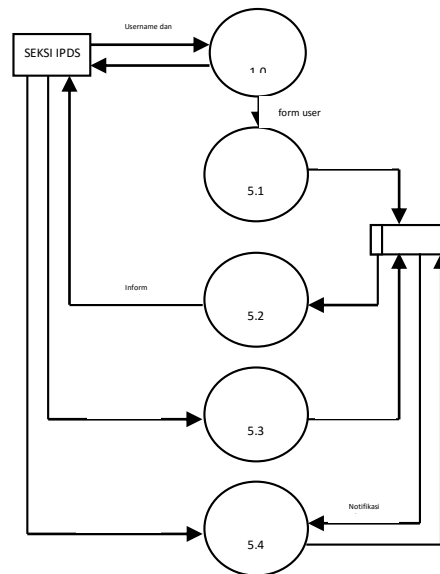
Gambar 7. DFD Level 1 Publikasi Data DDA

e. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Publikasi Data STATDA



Gambar 8. DFD Level 1 Publikasi Data STATDA

f. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Kelola Data User Admin



Gambar 9. DFD Level 1 Kelola Data User Admin

## 2. Implementasi Program

Sebelum sistem dapat digunakan, tentunya harus dibuat dan diuji terlebih dahulu. Dalam pembuatan dan penggunaan sistem dibutuhkan beberapa perangkat lunak dan perangkat keras dengan spesifikasi tertentu. Dalam proses pembuatan aplikasi ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP atau

biasa juga disebut PHP *script*. Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

- 1) Sistem Operasi Windows 7 Profesional
- 2) Adobe Dreamweaver CS5
- 3) Adobe Photoshop CS3
- 4) Web Server XAMPP v1.7.7
- 5) Web Browser Mozilla Firefox

### PENGUJIAN SISTEM

Pengujian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan pada program yang dibuat dan menguji kelayakansistem untuk digunakan. Pengujian dilakukan dengan mengikuti kebutuhan fungsional atau spesifikasi sistem dan beberapa kemungkinan kesalahan penggunaan dan kesalahan algoritma yang sering terjadi.

Tahap awal pengujian yang kami lakukan dimulai dengan identifikasi kasus-kasus yang akan diujikan sampai dengan hasil yang diharapkan pada tiap kasus tersebut. Kasus-kasus tersebut kami tuangkan dalam Tabel 8 Kasus-kasus yang Diujikan.

**Tabel 8. Kasus-Kasus yang Diujikan**

No	TestCase	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan
1	Halaman Beranda (gambar 4.15)	Mengetikkan alamat web	Muncul data statistik umum kab.Cirebon, berita seputar BPS kab.Cirebon dan link ke website yang berkoneksi dengan BPS
2	Halaman Menu (gambar 4.16)	Klik tab Menu	Muncul pilihan data statistik KCDA, DDA yang dapat dipilih sesuai tahun dan kecamatan
3	Tampil data KCDA (gambar 4.17)	Klik tahun, klik kecamatan dan klik pilihan bidang	Muncul data statistik KCDA dalam format file pdf
4	Tampil data DDA (gambar 4.18)	Klik tahun dan klik pilihan bidang	Muncul data statistik DDA dalam format file pdf
5	Sub Menu STATDA (gambar 4.16)	Klik referensi ke menu STATDA	Muncul pilihan data STATDA yang dapat dipilih sesuai tahun dan kecamatan

No	TestCase	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan
6	Tampil data STATDA (gambar 4.19)	Klik tahun, klik kecamatan dan klik pilihan bidang	Muncul data statistik STATDA dalam format file image
7	Halaman Galleri (gambar 4.20)	Klik tab Galleri	Muncul hasil dokumentasi kegiatan di BPS kab.Cirebon berupa image yang dapat dipilih sesuai kategori
8	Halaman Profil (gambar 4.21)	Klik tab Profil	Muncul info umum BPS kab.Cirebon dilengkapi struktur organisasi dan peta lokasi kantor
9	Halaman Wilayah Kerja (gambar 4.22)	Klik tab Wilayah Kerja	Muncul tampilan peta wilayah digital yang dapat dipilih sesuai kecamatan
10	Halaman Login (gambar 4.23)	Ketik alamat web/admin	Muncul form login yang mengharuskan user mengisi username dan password
11	Halaman input KCDA (gambar 4.25)	Klik referensi form input KCDA	Muncul form input untuk mengunggah file KCDA dan tabel database KCDA, dilengkapi dengan fungsi hapus data
12	Halaman input DDA (gambar 4.26)	Klik referensi form input DDA	Muncul form input untuk mengunggah file DDA dan tabel database DDA, dilengkapi dengan fungsi hapus data
13	Halaman input STATDA (gambar 4.27)	Klik referensi form input STATDA	Muncul form input untuk mengunggah file STATDA dan tabel database STATDA, dilengkapi dengan fungsi hapus data
14	Halaman User Account Control (gambar 4.28)	Klik referensi form input KCDA	Muncul form input untuk menambah, edit dan hapus user, dilengkapi tabel data user

Setelah aplikasi dijalankan, selanjutnya adalah menguji tombol-tombol yang terdapat dalam antarmuka aplikasi sistem informasi data statistik berbasis web ini apakah sesuai dengan tahap perancangan dan spesifikasi yang disyaratkan.



1. *Tampilan Halaman Beranda*

Di halaman ini akan ditampilkan data statistik global di Kabupaten Cirebon, berita-berita seputar Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon dan link ke beberapa situs yang berhubungan dengan Badan Pusat Statistik.



**Gambar 10. Layout halaman Beranda**

2. *Tampilan Halaman Menu*

Ini merupakan halaman utama yang ditujukan bagi para pencari data. Di halaman ini akan ditampilkan data Kecamatan Dalam Angka (KCDA), data Daerah Dalam Angka (DDA) dan sub menu Statistik Daerah (STATDA). Untuk data KCDA dan DDA nantinya akan ditampilkan dalam format file pdf, sedangkan untuk data STATDA berupa file image. User juga nantinya dapat mengunduh semua data yang telah ditampilkan.



**Gambar 11. Layout halaman Menu**



**Gambar 12. Tampilan data KCDA**



**Gambar 13. Tampilan data DDA**



**Gambar 14. Layout Sub Menu STATDA**

3. *Tampilan Halaman Galleri*

Di halaman ini akan ditampilkan hasil dokumentasi berupa foto-foto yang berisi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh petugas / pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon.



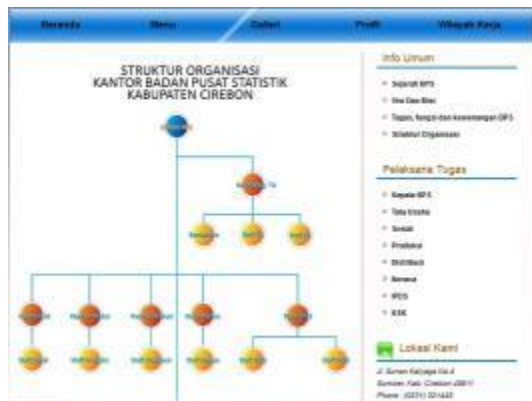
**Gambar 15. Layout halaman Galleri**

4. *Tampilan Halaman Profil*

Di halaman ini berisi informasi mengenai profil Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon



yang dilengkapi juga dengan struktur organisasi dan peta *google* kantor BPS kabupaten Cirebon.



**Gambar 16. Layout halaman Profil**

### 5. Tampilan Halaman Wilayah Kerja

Di halaman ini akan ditampilkan 40 peta wilayah kecamatan di kabupaten Cirebon dilengkapi juga dengan informasi geografis setiap kecamatan. Peta wilayah yang ditampilkan berupa peta digital dari *googlemaps*.



**Gambar 17. Layout halaman Wilayah Kerja**

### 6. Halaman Khusus Administrator

Pada aplikasi ini disediakan halaman khusus bagi administrator yang akan bertugas mengunggah dan meng-*update* data-data yang nantinya dapat diakses oleh user umum.

Ada 5 halaman yang disediakan bagi administrator di menu ini, yaitu:

- 1) Index
- 2) Form Input KCDA
- 3) Form Input DDA
- 4) Form Input STATDA
- 5) User Account Control

Di sini ada 2 level admin yang dapat mengakses halaman ini, yaitu supervisor dan

operator. Nantinya operator hanya dapat mengakses halaman unggah data, sedangkan supervisor memiliki hak akses lebih untuk mengelola user admin.



**Gambar 18. Tampilan Form Login**

#### a. Index

Jika pada form login username dan password yang dimasukkan benar, maka user akan langsung masuk ke halaman Index. Di menu ini user akan memilih untuk menuju ke halaman berikutnya yang disediakan, yaitu form input KCDA, DDA, dan STATDA.



**Gambar 19. Tampilan Halaman Index**

#### b. Form Input KCDA

Halaman ini digunakan untuk mengisi keterangan pada file KCDA yang akan diunggah. Keterangan yang diinputkan adalah tahun dan nama kecamatan. Hal ini untuk menghindari adanya tumpang tindih data baik menurut tahun publikasi ataupun menurut kecamatan yang bersangkutan.



**Gambar 20.** Tampilan Form Input KCDA

*c. Form Input DDA*

Halaman ini digunakan untuk mengisi keterangan pada file DDA yang akan diunggah. Keterangan yang diinputkan hanya tahun, karena DDA sudah merupakan data kompilasi kabupaten Cirebon, jadi yang perlu diperhatikan adalah tahun publikasinya. Untuk file yang diunggah adalah berekstensi .pdf.



**Gambar 21.** Tampilan Form Input DDA

*d. Form Input STATDA*

Ini adalah form untuk mengisi keterangan pada file STATDA yang akan diunggah. Keterangan yang diinputkan adalah tahun dan nama kecamatan. File STATDA yang diunggah ke sistem berupa file *image*. Dalam satu kecamatan dapat berisi lebih dari 20 file *image*, sehingga perlu ada identifikasi antara file satu dengan yang lainnya, yaitu dengan menambahkan kode kecamatan pada penamaan filenya.



**Gambar 22.** Tampilan Form Input STATDA

*e. User Account Control*

Halaman yang terakhir ini adalah untuk menyimpan data user yang diberikan hak akses untuk masuk ke halaman administrator. Di halaman ini, hanya user admin level supervisor yang dapat mengelola user (menambah, meng-update dan menghapus user).



**Gambar 23.** Tampilan User Account Control

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian yang telah dilewati aplikasi sistem informasi data statistik berbasis web, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi ini sudah dapat menampilkan data Kecamatan Dalam Angka (KCDA) dalam format file pdf menurut tahun dan kecamatan, data Daerah Dalam Angka (DDA) dalam format file pdf menurut tahun, dan data Statistik Daerah (STATDA) dalam format file *image* menurut tahun dan kecamatan sesuai dengan yang

diharapkan. Aplikasi ini juga sudah dapat menampilkan peta digital 40 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Cirebon sesuai dengan yang diharapkan.

- 2) Baik user level supervisor maupun level operator sudah dapat mengunggah data KCDA, DDA, dan STATDA ke dalam sistem sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Untuk level supervisor, sudah berhasil menjalankan fungsinya dalam mengelola user, yaitu menambah user baru, mengupdate data user, dan menghapus user. User yang dikelola oleh supervisor adalah level operator.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, sistem informasi data statistik di BPS Kabupaten Cirebon sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan untuk dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi ini, diantaranya:

- 1) Cukup satu orang yang dialokasikan menjadi user level supervisor, agar proses mengelola user bisa lebih efektif, karena jika lebih dari satu user level supervisor bisa terjadi saling lempar tanggung jawab.
- 2) Harus memperbanyak user level operator yang bertugas sebagai pengunggah data-data statistik, karena jumlah data yang harus diunggah ke dalam sistem sangat banyak.
- 3) Untuk memudahkan user dalam menyimpan arsip data, perlu adanya menu khusus unggah data yang berisi kumpulan data statistic yang sebelumnya sudah dipublikasi.
- 4) Dari sisi peta digital, perlu ditambahkan database khusus yang menyimpan data-data dan koordinat dari wilayah yang bersangkutan, sehingga tidak perlu lagi mengubah-ubah *script*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Purbayu, Budi Santosa, Dr., Ashari, SE, Akt, 2005, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Yogyakarta : Andi.

- [2] Jogiyanto, 2002, *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [3] Kristanto, Andi, 2008, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media.
- [4] Sutabri, Tata, 2004, *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Kadir, Abdul, 2009, *Membuat Aplikasi Web dengan PHP+Database MySQL*. Yogyakarta : Andi.
- [6] Raharjo Budi, Modul Pemrograman Web (HTML, PHP & MYSQL), Modul.
- [7] Suprianto Dodit, 2008, *Buku Pintar Pemrograman PHP*, Bandung, OASE Media.
- [8] Sidik Betha, Ir., Husni I. Pohan, Ir., M.Eng. 2010 *Pemrograman Web dengan HTML*, Bandung, Informatika.
- [9] <http://www.bps.go.id/>

